

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PUPUK
ORGANIK CAIR (POC) BONGGOL PISANG

Oleh:
FADHIL ZAID AL MA'RUF
(21222011114)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk
POC (Pupuk Organik Cair) Bonggol Pisang
2. Ketua :
- a. Nama Ketua : Fadhil Zaid Al Ma'ruf
- b. NIM : 21222011114
- c. Fakultas : Sains dan Teknik
- d. No. HP : 085737050382
3. Biaya : Rp. 5.000.000,-
- Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Rizky Stighfarrinata, S.ST., M.T
NIDN. 0708099302

Fadhil Zaid Al Ma'ruf
NIM. 21222011114

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) Universitas Bojonegoro Tahun 2024, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk POC (Pupuk Organik Cair) Bonggol Pisang" ini dengan tepat waktu.

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) dimana diharapkan mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) ini dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke masyarakat. Di dalam laporan akhir ini kami juga memberikan agenda kegiatan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) kelompok kami.

Tentu dalam penyelesaian laporan akhir ini terdapat dukungan yang hadir menyertai. Untuk itu, kami ingin menyampaikan rasa hormat dalam bentuk ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menyusun laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) ini. Semoga kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) situ sendiri serta Masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro tersebut. Atas perhatannya kami mengucapkan terima kasih.

Bojonegoro, 22 Agustus 2024

Kelompok KKN – T Kolaboratif 11

Universitas Bojonegoro

ABSTRAK

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) tahun 2024 Universitas Bojonegoro mengambil tema tentang “Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi dalam upaya mencapai *Zero Proverty* untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Dalam kegiatan KKN – TK tersebut terdapat 27 kelompok salah satunya yaitu kelompok 11 yang melaksanakan program KKN – TK di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Desa Sidorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.347 jiwa dengan luas wilayah 520.010 Ha.

Tujuan dilakukan KKN – TK di Desa Sidorejo adalah untuk memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah melalui program pertanian berkelanjutan yang berkolaborasi dengan Dinas Pertanian serta sosialisasi tentang kewirausahaan. Hal ini dikarenakan Desa Sidorejo memiliki lahan pertanian yang luas yang di setiap panennya menghasilkan berbagai macam jenis hasil dari pertanian seperti padi, tembakau dan bawang merah. Dalam program KKN – TK kelompok 11 Universitas Bojonegoro ini melibatkan seluruh masyarakat mulai dari perangkat desa, pemuda karang taruna, ibu – ibu PKK, serta masyarakat umum. Untuk mencapai tujuan tersebut dibuat sebuah program meliputi Penyuluhan dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari bonggol pisang, Sosialisasi kewirausahaan, Pembuatan pestisida alami, Pembuatan denah desa, dan Pembuatan plang dusun. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat Desa Sidorejo memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat membantu dalam perekonomian mereka, serta dapat menciptakan peluang kerja baru dalam meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul.

Kata kunci: KKN, Desa Sidorejo, tujuan KKN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Kegiatan	5
1.4 Manfaat Kegiatan	5
BAB II RANCANGAN PROGRAM	7
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	7
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	11
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian.....	12
2.4 Metode Pelaksanaan	17
2.5 Luaran Kegiatan	20
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja	21
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	24
3.1 Program Kerja Utama.....	24
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	34
3.3 Program Kerja Pendamping	35
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping	52
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	52
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	52
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	53
BAB IV	55
PENUTUP.....	55
4.1 Kesimpulan.....	55
4.2 Saran.....	56

4.3 Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60
1. Dokumentasi Kegiatan	60
2. Nota Realisasi Anggaran	68
3. Biodata Anggota.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Maps Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.....	7
Gambar 2.2 Balai Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.....	7
Gambar 3.1 Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang.....	27
Gambar 3.2 Memasukkan Cacahan Bonggol Pisang kedalam Bak.....	28
Gambar 3.3 Memasukkan Air Cucian Beras kedalam Bak.....	28
Gambar 3.4 Pengadukan Semua Bahan.....	29
Gambar 3.5 Penutupan Bak untuk difermentasi.....	29
Gambar 3.6 Penyampaian Materi oleh Narasumber.....	31
Gambar 3.7 Penyerahan Pelakat kepada Narasumber.....	32
Gambar 3.8 Foto Bersama Narasumber dan Ibu PKK.....	32
Gambar 3.9 Dokumentasi kolaborasi antara peserta KKN dengan ibu – ibu PKK dalam pembuatan toko <i>onlineshop</i> shopee dan tiktok.....	33
Gambar 3.10 Dokumentasi Hasil Pembuatan Akun Shopee dan tiktok.....	33
Gambar 3.11 Dokumentasi penyerahan Akun Shopee, Tiktok, dan kartu perdana.....	34
Gambar 3.12 Sosialisasi Pembuatan Pestisida Alami.....	35
Gambar 3.13 Praktik membuat pestisida alami.....	36
Gambar 3.14 Dokumentasi pembuatan bunga dengan klobot jagung yang sudah diolah menjadi bahan jadi/matang.....	40
Gambar 3.15 Dokumentasi hasil pembuatan bunga ibu – ibu PKK dari klobot jagung.....	41
Gambar 3.16 Dokumentasi kolaborasi antara peserta kkn dengan ibu-ibu PKK dalam pembuatan toko onlineshop shopee.....	42
Gambar 3.17 Dokumentasi Hasil Pembuatan Akun Shopee dan tiktok.....	42
Gambar 3.18 Penyerahan akun media sosial (tiktok) dan kartu perdana kepada ibu-ibu PKK.....	43

Gambar 3.19 Besi <i>hollo</i> ukuran 2×4	48
Gambar 3.20 Pemtongan dan pengelasan besi hollo	48
Gambar 3.21 Proses pengecatan	49
Gambar 3.22 Proses pemasangan tiang dan plat nama dusun	49
Gambar 3.23 Pemberian nama KKN – TK Kelompok 11 pada tiang plang dusun	50
Gambar 3.24 Pemasangan plang disetiap dusun yang ada di Desa Sidorejo	50
Gambar 3.25 Submit artikel pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK).....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Anggaran dan Biaya	22
Tabel 3.1 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tingkat Nasional persentase penduduk pada bulan Maret 2023 sebesar 9,36 %, dimana hal ini mengalami penurunan sebanyak 0,21 % pada bulan September 2022. Jumlah penduduk miskin bulan Maret 2023 sebesar 25,90 juta orang, dan menurun sebanyak 0,46 % juta orang bulan September 2022. Berdasarkan data dari (1), “garis kemiskinan di bulan Maret 2023 tercatat dengan rapi sebesar Rp 550.458 /kapita/bulan yang mana hal ini ditunjang dari garis kemiskinan berupa makanan sebesar Rp 408.522 (74,21 %), sedangkan yang bukan berupa makanan hanya sebesar Rp 141.936 (25,79 %)”. Namun pada kenyataannya, kemiskinan global belum dapat teratasi dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu, isu kemiskinan tidak berhubungan langsung dengan negara maju, maka kemiskinan hanya menjadi pusat perhatian PBB yang kurang dukungan, banyak kemiskinan yang terdapat di suatu wilayah yang kurang atau bahkan tidak ada daya tarik bagi investor yang akan berinvestasi.

Masalah besar yang dihadapi negara sedang berkembang adalah kemiskinan. Hal ini dikarenakan tidak meratanya distribusi pendapatan yang memicu terjadinya ketimpangan pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan. Membiarkan masalah tersebut berlarut-larut akan semakin memperkeruh keadaan, dan tidak jarang dapat menimbulkan konsekuensi negatif terhadap kondisi sosial dan politik. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subjektif dan komparatif.

Kemiskinan adalah kondisi dimana individu atau sekumpulan orang yang mengalami ketidakmampuan dalam mencukupi kebutuhan dasarnya yang

gunanya untuk mempertahankan hidup serta mengembangkan hidup yang berkelanjutan. Termasuk kebutuhan dasar primer seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan yang harus dijamin rasa aman dan tentram dari berbagai ancaman berupa tindak kekerasan dan memiliki hak guna ikut serta dalam kehidupan sosial dan politik. Dalam pelaksanaan KKN – TK (Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif) ini, Universitas Bojonegoro mengambil tema “Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi dalam upaya mencapai *Zero Poverty* untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan” dalam agenda untuk pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keterampilan. Menurut Amartya Sen dalam Bloom dan Canning (2000), “seseorang dikatakan miskin bila mengalami "*capability deprivation*" dimana seseorang tersebut mengalami kekurangan kebebasan yang substantif”.

Di Indonesia juga mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi, pada bulan September 2022 terdata sebesar 9,57 % atau 26,36 juta orang yang berada di bawah tingkat kemiskinannya, hal ini juga ditunjukkan pada garis kemiskinannya yang meiningkat sebesar 5,95 % menjadi Rp 535.547 yang sebelumnya Rp 505.468 di bulan Maret 2022 (1). Indeks kedalaman kemiskinan diukur dengan berapa jumlah kesenjangan pengeluaran masing-masing dari penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, nilai agregat dari hal ini dapat ditunjukkan dengan biaya pengentasan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap masyarakat miskin yang mana hal ini tidak terdapat biaya transaksi dan faktor penghambat.

Jumlah penduduk masyarakat miskin di Jawa Timur sebesar 10,35 % yang mana angka ini mengalami penurunan sebesar 0,14 % dari bulan September 2022 senilai 10,49 %. Anggota rumah tangga di penduduk jatim sejumlah 4,24 orang tergolong kategori msikin, dan garis kemiskinan per rumah tangga sebanyak Rp 2.150.893 rumah tangga miskin / bulan (2).

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bojonegoro turun sebanyak 150 jiwa dari 153,40 ribu jiwa pada Maret 2022. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Bojonegoro juga turun dari 12,21 persen pada Maret 2022 menjadi 12,18 persen pada Maret 2023. Angka ini menempatkan Indonesia

sebagai negara keempat dengan tingkat kemiskinan terendah di Asia Tenggara. Meskipun demikian, pada tahun 2022, tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro masih signifikan, sekitar 12,21 persen yang menempatkan sebagai kabupaten dengan peringkat tertinggi ke – 11 di Provinsi Jawa Timur (2). Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Kabupaten Bojonegoro, menempati peringkat kedua tertinggi dalam penurunan persentase kemiskinan dan peringkat ketujuh dalam penurunan jumlah penduduk miskin di seluruh Jawa Timur dari tahun 2018 hingga maret 2023 di Jawa Timur yang mengalami krisis kemiskinan.

“Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi dalam upaya mencapai *Zero Poverty* untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan” merupakan sebuah gerakan dan upaya mendominasi beragam program penanggulangan kemiskinan yang akan dilakukan oleh KKN – TK Kelompok 11 Universitas Bojonegoro yang dilaksanakan di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro dalam waktu satu bulan dimulai dari bulan Juli hingga Agustus 2024, dengan jumlah 30 peserta dari 5 fakultas yang ada di Universitas Bojonegoro. Khusus kegiatan KKN – TK dengan tema *Zero Poverty* ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial yang menganut prinsip peduli dan berbagi. Program yang dilakukan oleh Kelompok 11 meliputi Penyuluhan dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) bongkol pisang, Sosialisasi kewirausahaan, Pembuatan pestisida alami, Pembuatan denah desa, dan Pembuatan plang jalan.

Tujuan dilakukan KKN – TK di Desa Sidorejo adalah untuk memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah melalui program pertanian berkelanjutan yang berkolaborasi dengan Dinas Pertanian serta sosialisasi tentang kewirausahaan. Hal ini dikarenakan Desa Sidorejo memiliki lahan pertanian yang luas yang di setiap panennya menghasilkan berbagai macam jenis hasil dari pertanian seperti padi, tembakau dan bawang merah. Dalam program KKN – TK kelompok 11 Universitas Bojonegoro ini melibatkan seluruh masyarakat mulai dari

perangkat desa, pemuda karang taruna, ibu – ibu PKK, serta masyarakat umum.

Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat Desa Sidorejo memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat membantu dalam perekonomian mereka, serta dapat menciptakan peluang kerja baru dalam meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, perumusan masalah dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa program kerja utama yang direncanakan serta indikator apa saja yang dapat dicapai setelah mengetahui gambaran umum dan potensi Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro?
3. Apa program kerja pendamping yang direncanakan serta indikator apa saja yang dapat didapat setelah mengetahui gambaran umum dan potensi Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan ?
5. Apa saja luaran kegiatan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2024 di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupeten Bojonegoro?
6. Bagaimana pemaparan mengenai rencana anggaran biaya dan pengeluaran selama melakukan program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan kegiatan dipaparkan sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran umum Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui program kerja utama dan insikator ketercapaian dari program kerja yang telah direncanakan.
3. Mengetahui program kerja pendamping dan insikator ketercapaian dari program yang telah direncanakan.
4. Mengetahui metode yang digunakan untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.
5. Mengetahui luaran kegiatan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2024 di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.
6. Mengetahui pemaparan mengenai rencana anggaran biaya dan pengeluaran selama melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2024 di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Kegiatan

Berdasarkan hasil uraian diatas secara garis besar diharapkan dengan adanya kegiatan program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2024 dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

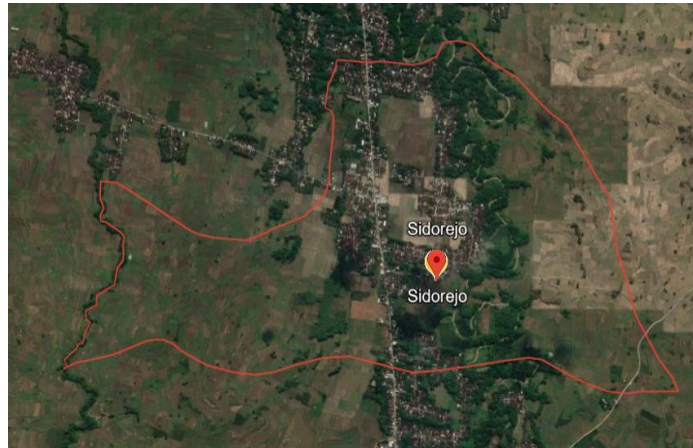
1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat membangun jaringan dengan Pemerintah Desa, masyarakat dan sesama anggota kelompok KKN – TK 2024.
 - b. Mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran sosial, membantu memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan *problem solving*.

2. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Pemberdayaan masyarakat melalui berbagai pelatihan dan penyuluhan, seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan mereka.
- c. Masyarakat dapat memperkuat hubungan sosial dan jaringan komunitas, mendorong kolaborasi yang lebih baik di masa depan.

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran



Sumber : Google Earth

Gambar 2.1 Maps Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 2.2 Balai Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) Universitas Bojonegoro Kelompok 11 ini terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.

2.1.1 Gambaran Kondisi Geografis

Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 520.010 hektar yang terdiri dari lahan pertanian, perairan, dan permukiman. Desa Sidorejo

terletak di ketinggian ± 25 meter di atas permukaan laut. Secara topografi, desa ini memiliki jenis iklim tropis dengan suhu rata-rata 25° – 32° . Bentuk wilayahnya datar sampai berombak dengan ketinggian $\pm 20\%$ juga berombak sampai berbukit $\pm 80\%$. Setiap musimnya desa ini memiliki curah hujan sedang, sinar matahari sedang, dan pasokan air yang cukup. Adapun batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sidomulyo
Sebelah Selatan : Desa Mojorejo
Sebelah Timur : Desa Drokilo
Sebelah Barat : Desa Megale

Untuk kelancaran jalannya Pemerintah Desa Sidorejo dalam rangkaian pembinaan kemasyarakatan, maka wilayah Desa dibagi dalam 5 (lima) Dusun, dipimpin oleh Kepala Desa sebagai unsur kewilayahan, adapun 5 (lima) Dusun tersebut adalah :

1. Dusun Bendo.
2. Dusun Swirot.
3. Dusun Karangjati
4. Dusun Grogol.
5. Dusun Grogolan.

2.1.2 Gambaran Demografi dan Kependudukan

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral. Demografi juga mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan tersebut, yang biasanya timbul karena peristiwa kelahiran, kematian dan migrasi (gerak teritorial) dan mobilitas status.

Jumlah penduduk Desa Sidorejo adalah sekitar 4.347 jiwa yang terdiri dari 2.186 laki-laki dan 2.161 perempuan. Sebagian besar penduduk adalah suku asli dengan adat istiadat yang masih dijunjung

tinggi. Mayoritas penduduk beragama Islam. Struktur demografi menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada pada usia produktif (16 – 60 tahun), sementara jumlah anak-anak dan lansia cukup signifikan.

2.1.3 Gambaran Ekonomi dan Mata Pencaharian

Kondisi Ekonomi merupakan suatu masyarakat memilih untuk menggunakan sumber – sumber daya untuk menghasilkan atau memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi. Secara umum dapat dijelaskan bahwa Desa Sidorejo mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedangang, peternak, buruh, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan lain sebagainya.

Komoditas unggulan di Desa Sidorejo meliputi padi, tembakau, cabai, dan bawang merah. Melihat kondisi geografis lahan pertanian di Desa Sidorejo itu sendiri luas dan sangat subur. Selain itu, pertanian bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan, tergantung dari hasil panen maupun hasil dari lahan perkebunan sendiri. Bertani merupakan pekerjaan yang sejak dulu ditekuni oleh masyarakat di Desa Sidorejo bahkan bertani sawah ataupun kebun dulunya merupakan pekerjaan pokok yang dijalankan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.1.4 Gambaran Sosial

Kondisi Sosial merupakan salah kondisi dinamis nilai, tata sosial, dan tata laku manusia dalam mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut hasil survei yang telah kami lakukan pada kegiatan sosial masyarakat di Desa Sidorejo tergolong cukup. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan dan persaudaraan yang

sangat kuat antara sesama masyarakat. Hubungan masyarakat dan pemerintah yang terjalin dengan baik juga menjadi kekuatan Desa Sidorejo dalam pengelolaan pemerintah dan kemasyarakatan.

Masyarakat Desa Sidorejo memiliki solidaritas antar masyarakat yang sangat kental. Hal ini dapat dilihat dari adanya gotong royong yang kuat, terlihat dari kegiatan-kegiatan seperti pembangunan infrastruktur desa, perayaan hari besar, melakukan takziah ketika salah satu anggota masyarakat meninggal dunia, membantu anggota masyarakat yang mempunyai hajat, dan lain sebagainya. Berdasarkan informasi dan wawancara yang telah kita lakukan di Desa Sidorejo Mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan masih memegang tradisi atau adat dari nenek moyang dengan melakukan kegiatan Sedekah Bumi/Nyandran setiap habis panen padi.

2.1.5 Gambaran Pendidikan dan Kesehatan

Di dalam Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Tingkat pendidikan penduduk desa menunjukkan bahwa 30% dari penduduk telah menyelesaikan pendidikan dasar, 40% pendidikan menengah, dan 20% pendidikan tinggi. Sisanya, 10%, tidak menyelesaikan pendidikan dasar. dilihat dari data penduduk desa sidorejo masih memiliki pendidikan yang minim rata ratanya lulusan SD dan SMP, yang dikarenakan tenaga pendidik yang kurang juga dorongan dari lingkungan yang kurang memadai.

Jika dilihat dari kondisi masyarakatnya. Desa Sidorejo tergolong memiliki kesehatan yang baik karena masyarakatnya sudah memiliki Toilet yang baik dan juga higienis. Pemberian gizi terhadap balita dan juga pemberian jaminan kesehatan epada lansia juga rutin dilakukan sebulan sekali. Saat musim hujan juga rutin dilakukan *fogging* untuk menghindari gigitan nyamuk demam berdarah.

2.1.6 Gambaran Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Infrastruktur desa ini cukup memadai untuk ukuran desa, dengan jalan-jalan utama yang sudah diaspal. Ketersediaan listrik dan air bersih sudah cukup baik. Fasilitas umum lainnya termasuk balai desa, masjid, dan lapangan olahraga yang sering digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Dalam memberikan kontribusi yang maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sidorejo, anggota Kelompok 11 KKN – T Kolaboratif Universitas Bojonegoro telah merancang beberapa program kerja utama yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

1. Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair dilakukan oleh GAPOKTAN bersama Mahasiswa KKN – TK 11 Desa Sidorejo yang berkolaborasi bersama Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro.
Tujuan Kegiatan	Pemanfaatan bonggol pisang yang sudah berbuah untuk mengatasi masalah pertanian.
Sasaran Kegiatan	GAPOKTAN Desa Sidorejo
Tempat Pelaksanaan	Rumah ketua GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Sidorejo
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi tentang Pupuk Organik Cair.2. Praktik pembuatan Pupuk Organik Cair yang tepat dan benar oleh gapoktan dan tim KKN kelompok 11.3. Pengaplikasian Pupuk Organik Cair.

2. Sosialisasi Kewirausahaan

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini memperkenalkan, mendukung serta mengajari ibu-ibu PKK tentang berwirausaha yang baik dan benar, salah satunya yaitu mengajari cara membuat <i>brand</i> suatu produk dan cara pemasaran produk melalui media sosial Tiktok dan Shopee.
Tujuan Kegiatan	Mengenalkan konsep kewirausahaan kepada ibu-ibu PKK Desa Sidorejo, memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun jaringan.
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Desa Sidorejo
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sidorejo
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi kewirausahaan tentang segmentasi pasar dan pemasaran kepada ibu – ibu PKK di Balai Desa Sidorejo.2. Mengajarkan cara penggunaan teknologi dan media sosial untuk pemasaran dan penjualan produk.3. Mengajarkan cara penggunaan teknologi dan media sosial untuk pemasaran dan penjualan produk.

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

Selain program kerja utama, tim KKN – T Kolaboratif Universitas Bojonegoro juga merancang program kerja pendamping yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat dampak positif dari program utama. Program kerja pendamping ini dirancang untuk memberikan tambahan manfaat serta memperkaya pengalaman masyarakat desa dalam berbagai aspek kehidupan. Adapun program kerja pendamping tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Pestisida Alami

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membuat pestisida alami dan ramah lingkungan yang terbuat dari bumbu dapur (bawang merah dan bawang putih).
Tujuan Kegiatan	Menambah pengetahuan dengan memberikan informasi kepada warga (khususnya petani Desa Sidorejo) bahwa bumbu dapur juga digunakan untuk menaggulangi hama pada tanaman. selain itu, lebih mudah di dapat, lebih murah dan ramah lingkungan.
Sasaran Kegiatan	GAPOKTAN Desa Sidorejo
Tempat Pelaksanaan	Rumah ketua GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Sidorejo.
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelompok 11 memberikan informasi ke warga khususnya petani Desa Sidorejo bahwa kelompok 11 memiliki program kerja penaggulangan hama pertanian dengan bumbu dapur.2. Sosialisasi dan tanya jawab tentang kebiasaan petani saat menaggulangi hama pada tanaman.3. Sosialisasi proses pembuatan pestisida alami secara langsung berupa pengolahan bumbu dapur menjadi pestisida alami guna mengurangi hama yang mengganggu.

2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Limbah Kelobot Jagung

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membuat kerajinan tangan kelobot jagung bersama ibu – ibu PKK yang dibimbing langsung oleh ibu Meirina
--------------------	---

	Suminartyaningsih, S.Sos.
Tujuan Kegiatan	Memanfaatkan limbah kelobot jagung menjadi sebuah kerajinan tangan untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk baru dari limbah hasil potensi lokal pertanian di Desa Sidorejo.
Sasaran Kegiatan	Ibu – ibu PKK
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sidorejo.
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang pembuatan kerajinan tangan pada ibu – ibu PKK. 2. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan. 3. Cara mengolah kelobot jagung menjadi bahan kerajinan tangan. 4. Membuat kerajinan yang berguna untuk kehidupan maupun hiasan rumah.

3. Pembuatan Denah Desa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membuat denah Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. sehingga dapat memperkecil kemungkinan tersesat dalam menentukan arah dan tujuan.
Tujuan Kegiatan	Membantu melengkapi sarana prasarana desa, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identifikasi lokasi, dan meningkatkan aksesibilitas bagi warga maupun pengunjung desa.
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga Desa Sidorejo dan pengunjung yang memerlukan informasi lokasi jalan di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem,

	Kabupaten Bojonegoro.
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sidorejo.
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 11 memberikan penjelasan kepada warga dan perangkat desa bahwa kelompok 11 akan membuat denah desa. 2. Rapat koordinasi dengan bersama perangkat desa tentang pemasangan denah. 3. Pembuatan denah desa. 4. Menyiapkan alat dan bahan untuk pemasangan denah desa.

4. Pembuatan Plang Dusun

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membuat papan nama jalan/dusun yang jelas dan mudah terbaca bagi warga dan pengunjung Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.
Tujuan Kegiatan	Membantu memperbaiki infrastruktur desa, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identifikasi lokasi, dan meningkatkan aksesibilitas bagi warga maupun pengunjung desa.
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga Desa Sidorejo dan pengunjung yang memerlukan informasi lokasi jalan di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.
Tempat Pelaksanaan	Desa Sidorejo dan wilayah administratif meliputi jalan batas dusun.
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Kebutuhan Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan akan papan nama jalan yang

	<p>jelas dan terbaca dengan baik bagi masyarakat Desa Sidorejo. Ini melibatkan penelusuran lokasi-lokasi yang memerlukan papan nama.</p> <p>2. Perencanaan dan Desain merencanakan dan merancang desain papan nama jalan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa. Desain harus memperhatikan kejelasan, keterbacaan, dan estetika.</p> <p>3. Pemilihan Material Memilih bahan yang sesuai untuk papan nama jalan, mempertimbangkan daya tahan, keamanan, dan kebutuhan lingkungan.</p> <p>4. Pembuatan Proses pembuatan mencakup pemotongan bahan, pengecatan, serta pencetakan teks sesuai dengan desain yang telah disepakati.</p> <p>5. Pemasangan Memasang papan nama jalan pada lokasi yang strategis dan mudah terlihat oleh pengguna jalan, seperti dekat dengan gang.</p> <p>6. Pemeliharaan dan pengawasan Setelah pemasangan, mahasiswa melakukan pemeliharaan rutin dan pemantauan untuk memastikan papan nama jalan tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi dengan optimal.</p>
--	--

2.4 Metode Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa program kerja KKN – TK di Desa Sidorejo dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan, kami telah merancang metode pelaksanaan yang sistematis dan terukur. Metode ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat desa dan seluruh anggota tim KKN – TK.



Dari alur diatas di definisikan sebagai berikut :

Tim KKN-Tematik kelompok 11 menuju ke Balai Desa Sidorejo untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin kepada perangkat desa untuk melakukan survei demografi dan analisis potensi lokal desa. setelah disetujui kelompok 11 melakukan survei demografi dan analisis potensi lokal di Desa Sidorejo.

Setelah data hasil survei demografi dan analisis potensi lokal desa didapatkan, kelompok 11 melakukan penyusunan pembuatan *exsecutive summary* dan proposal KKN – TK agar bisa melakukan pengajuan beserta sidang proposal .

Tim KKN – TK kelompok 11 datang ke Desa Sidorejo untuk melaksanakan KKN. Minggu pertama dimulai dengan melakukan program kerja utama yaitu pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). Proses awal dari proker ini mempersiapkan media pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) di rumah ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Langkah awal menyacah halus bonggol pisang dengan parang. Lalu bonggol pisang yang sudah dicacah halus di masukkan kedalam ember/drum, selanjutnya ditambahkan air bekas cucian beras. Tambahkan tetes tebu dan EM4 sesuai takaran lalu aduk hingga rata. Tutup dan biarkan selama seminggu, untuk mengeluarkan uap buka tutup ember/drum setiap hari (kalau tidak diberi selang).

Setelah pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dilanjutkan program kerja yang ke dua yaitu sosialisasi kewirausahaan. sosialisasi kewirausahaan ini ditujukan untuk ibu – ibu PKK dengan memberikan pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan agar bisa memahami pentingnya dan potensi menjadi wirausahawan.

Kemudian, program kerja pendamping yang pertama yaitu pembuatan pestisida alami dari bumbu dapur (kulit bawang merah atau bawang putih). kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN – TK kelompok 11 dan GAPOKTAN, dengan memberikan informasi kepada warga (khususnya petani Desa Sidorejo) bahwa bumbu dapur juga digunakan untuk menaggulangi hama

pada tanaman. Selain itu, lebih mudah di dapat, lebih murah dan ramah lingkungan. Bahan utama yang digunakan untuk membuat pesisida alami yaitu kulit bawang merah. Kulit bawang merah ditimbang dengan berat 50 gram dengan dicampur 1 liter air. Masukkan kedalam botol kulit bawang merah dan air tersebut dan tunggu selama semalaman atau 24 jam.

Program kerja pendamping yang ke dua yaitu pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kelobot jagung. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu – ibu PKK agar memanfaatkan kelobot jagung menjadi sebuah kerajinan tangan untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk baru dari limbah hasil potensi lokal pertanian di Desa Sidorejo. Langkah pertama yaitu mengumpulkan ibu ibu PKK. Lalu berkumpul di balai desa dengan memberikan wawasan tentang kerajinan tangan. Selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan tersebut sesuai yang di inginkan.

Kemudian, pembuatan denah desa. kegiatan ini bertujuan membantu memperbaiki infrastruktur desa, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identifikasi lokasi, dan meningkatkan aksesibilitas bagi warga maupun pengunjung desa. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penjelasan kepada warga dan perangkat desa bahwa kelompok 11 akan membuat denah desa. Lalu melakukan rapat koordinasi bersama perangkat desa tentang pemasangan denah. Denah desa dibuat dengan menggunakan aplikasi QGIS kemudian di cetak dalam bentuk banner. Setelah dicetak kami menyiapkan alat dan bahan untuk pemasangan denah desa.

Program kerja pendamping terakhir yaitu Pembuatan plang nama dusun. Sebelum menjalankan program kerja, kami akan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan beserta desain yang telah direncanakan. Sebelum itu, kami sudah melakukan diskusi untuk menentukan desain plang nama dusun dan pengadaan barang. Dalam pembuatan plang nama tersebut dibuat oleh tim KKN – TK Kelompok 11 di Universitas Bojonegoro. Kemudian, dalam tahap pemasangan dilakukan bersama dengan pihak karang taruna. Dalam tahap pembuatan dan pemasangan ini akan memakan waktu kurang lebih

selama satu minggu. Kami jadwalkan secara demikian karena adanya kemungkinan kendala yang mengharuskan untuk mengulur waktu pengerjaan. Program kerja terakhir kami lakukan setelah pemasangan plang nama dusun dengan mengajak pemuda karang taruna dan perangkat Desa Sidorejo.

Terakhir untuk luaran kegiatan KKN-TK dari kelompok 11 ini, kami akan melakukan publikasi ke jurnal pingmas yang berisi kegiatan selama melakukan kkn di Desa Sidorejo mulai dari survei demografi, analisis potensi lokal desa hingga program kerta utama dan pendamping.

2.5 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan dari program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2024 Universitas Bojonegoro ini mencakup hasil-hasil yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program kerja utama dan pendamping. Luaran ini tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat yang bersifat jangka panjang. Berikut adalah luaran kegiatan yang diharapkan:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan lanjutan.
2. Publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan KKN-T Kolaboratif.
3. Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat (terbitnya Laporan KKN-T Kolaboratif ini berupa artikel ilmiah dalam salah satu jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berindeks Sinta 6 hingga Sinta 5).
4. Program pemberdayaan masyarakat Pra Sejahtera melalui tanaman Hortikultura untuk meminimalisir pengeluaran harian Rumah Tangga (RT).
5. Program pembuatan pupuk organik untuk mengatasi sulit dan mahal nya pupuk subsidi pemerintah.
6. Kegiatan positif pemuda karang taruna dan masyarakat desa melalui penanaman pohon di sekitar lapangan untuk masa depan desa.

2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) merupakan salah satu bagian penting dalam laporan akhir KKN – T Kolaboratif yang menggambarkan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan seluruh kegiatan. Anggaran ini disusun berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan dan dikategorikan sesuai dengan jenis pengeluaran. Berikut adalah rincian RAB untuk program KKN – T Kolaboratif di Desa Sidorejo:

Tabel 2.1 Rencana Anggaran dan Biaya

RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA				
KKN – TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK 11 DESA SIDOREJO				
UNIVERSITAS BOJONEGORO				
NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	NILAI (Rp)
1.	Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang			
	Banner Kegiatan	1	Rp80.000	Rp80.000
	Konsumsi narasumber dan tamu undangan	40	Rp7.000	Rp280.000
	Honor Narasumber	2	Rp150.000	Rp300.000
	Drum 200 Liter	2	Rp165.000	Rp330.000
	Botol Aqua Bekas	50	Rp1.000	Rp50.000
	Tetes Tebu dan EM4	1	Rp80.000	Rp80.000
	Plakat atau marmer	1	Rp70.000	Rp70.000
	JUMLAH			Rp1.190.000
2.	Sosialisasi Kewirausahaan			
	Banner Kegiatan	1	Rp 80.000	Rp 80.000
	Konsumsi	40	Rp 7.000	Rp 280.000
	Honor narasumber	1	Rp 200.000	Rp 200.000
	Plakat atau marmer	1	Rp 70.000	Rp 70.000
	JUMLAH			Rp630.000,00
3.	Pembuatan Peptisida Alami			
	Banner	1	Rp 80.000	Rp 80.000
	Konsumsi	40	Rp 7.000	Rp 280.000
	Honor	1	Rp 200.000	Rp 200.000
	Botol	50	Rp 1.000	Rp 50.000
	Plakat	1	Rp 70.000	Rp 70.000
	JUMLAH			Rp 680.000

4	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Limbah Jerami			
	Banner	1	80000	Rp 80.000
	konsumsi	40	7000	Rp 280.000
	honor narasumber	2	150000	Rp 300.000
	Alat dan bahan	1	100000	Rp 100.000
				Rp 760.000
5	PEMBUATAN PLANG NAMA DUSUN			
	Besi Holo 4 x 4	2	Rp 100.000	Rp 200.000
	Triplek 5 mm	1	Rp 80.000	Rp 80.000
	Philox	4	Rp 20.000	Rp 80.000
	Baut	20	Rp 2.000	Rp 40.000
	Konsumsi	10	Rp 8.000	Rp 80.000
	JUMLAH			Rp480.000,00
6	PEMBUATAN DENAH DESA			
	Banner	2	Rp 100.000	Rp 200.000
	Triplek	1	Rp 80.000	Rp 80.000
	Kayu	1	Rp 50.000	Rp 50.000
	Baut	20	Rp 2.000	Rp 40.000
	JUMLAH			Rp370.000
7	LAIN - LAIN			
	Banner Pembukaan KKN	1	Rp100.000	Rp100.000
	Banner Kelompok	1	Rp80.000	Rp80.000
	Kertas A4 (1 Rim)	1	Rp60.000	Rp60.000
	ATK	1	Rp50.000	Rp50.000
	Karya Ilmiah	1	Rp600.000	Rp600.000
	JUMLAH			Rp890.000,00
	TOTAL			Rp5.000.000,00

BAB III
PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

Program kerja KKN – TK kelompok 11 memiliki manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa sidorejo, berdasarkan hasil permasalahan yang di amati. Maka dari itu KKN – TK kelompok 11 Universitas Bojonegoro di Desa Sidorejo memiliki rencana program kerja utama yang bisa langsung dipraktikan ke Desa Sidorejo. Dengan melihat dari kondisi tersebut, program kerja utama yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Program Kerja Utama

No.	Jenis/Bentuk Kegiatan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang	1. Menghubungi PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Kecamatan Kedungadem untuk menjadi narasumber pada acara “Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang”. 2. Silaturahmi dan mengantarkan undangan ke rumah ketua GAPOKTAN Desa Sidorejo. 3. Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang di Rumah Ketua	Mega Kartika Ratih dan Revina Shaffania Aisyah

		<p>GAPOKTAN Desa Sidorejo.</p> <p>4. Pertama, kita menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti : bonggol pisang 40kg , air cucian beras 160 liter, tetes tebu 8/120 liter, dan EM4 80 ml.</p> <p>5. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) diawali dengan Mencacah halus bonggol pisang menggunakan parang.</p> <p>6. Memasukkan cacahan bonggol pisang kedalam bak ukuran 25 liter, tambahkan air cucian beras 20 liter.</p> <p>7. Tambahkan 10ml/2 tutup botol EM4 di setiap bak, lalu aduk hingga rata.</p> <p>8. Tambahkan tetes tebu 1 botol / 1,5 liter ke dalam bak, lalu aduk hingga tercampur rata.</p> <p>9. Tutup bak menggunakan plastik dan beri lubang</p>	
--	--	---	--

		<p>untuk mengeluarkan uap.</p> <p>10. Beri selang pada plastik yang sudah diberi lubang dan tutup bak dengan rapat.</p> <p>11. Fermentasi Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang.</p>	
2.	Sosialisasi Kewirausahaan “Segmentasi Pasar dan Pemasaran”	<p>1. Menghubungi narasumber Bapak M. Rizqi Agustino S.Kom,MBA.</p> <p>2. Silaturahmi dan mengantarkan undangan ke rumah ibu ketua TP PKK Desa Sidorejo dan ibu RT Desa Sidorejo.</p> <p>3. Pelaksanaan Sosialisasi Kewirausahaan “Segmentasi Pasar dan Pemasaran”.</p>	Intan Maharani dan Prila Ta Ammirza

Tabel diatas adalah program kerja yang sudah dilaksanakan pada waktu yang sudah di berikan untuk pelaksanaan KKN, dimana KKN-TK Kelompok 11 melaksanakan program kerja tersebut selama 30 hari. Berikut adalah penjelasan program kerja utama pada KKN-TK Kelompok 11 :

3.1.1 Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.1 Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang

Pada tanggal 26 Juli 2024, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) Kelompok 11 mengadakan acara sosialisasi dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari bonggol pisang di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem. Acara ini menghadirkan narasumber Ibu Enggar Sulistyaningsih, A.Md, dan mengundang Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) beserta anggotanya. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para petani dalam memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk yang bermanfaat.

Acara dimulai pukul 13.00 WIB dengan sambutan dari Ketua Kelompok 11 KKN – TK UNIGORO. Ia menyampaikan terima kasih kepada seluruh hadirin, terutama Ibu Enggar Sulistyaningsih, A.Md, serta Ketua Gapoktan dan para anggotanya yang telah bersedia hadir. Dalam sambutannya, Ketua Kelompok KKN – TK juga menjelaskan pentingnya penggunaan pupuk organik cair untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman.

Ibu Enggar Sulistyaningsih, A.Md, memulai sesi sosialisasi dengan menjelaskan manfaat Pupuk Organik Cair (POC) dari bonggol pisang. Beliau menerangkan bahwa POC merupakan solusi ramah lingkungan untuk mengatasi masalah limbah organik dan meningkatkan kualitas

tanah secara alami. Selain itu, beliau juga menjelaskan komposisi bahan yang digunakan, yaitu bonggol pisang, tetes tebu, EM4, dan air leri.

Setelah sosialisasi, acara dilanjutkan dengan praktik pembuatan POC. Langkah-langkah praktis diperlihatkan oleh Ibu Enggar, yaitu :

1. Memasukkan bonggol pisang yang telah dicacah ke dalam bak dengan berat 5kg.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.2 Memasukkan Cacahan Bonggol Pisang kedalam Bak

2. Masukkan air cucian beras 20 liter/bak, kemudian campurkan dengan tetes tebu dan EM4.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.3 Memasukkan Air Cucian Beras kedalam Bak

3. Aduk hingga rata semua bahan.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.4 Pengadukan Semua Bahan

4. Kemudian tutup bak dengan plastik yang sudah dilubangi, lalu masukkan selang keplastik dan tutup bak sudah diberi lubang. Difermentasi dalam wadah tertutup selama beberapa minggu.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.5 Penutupan Bak untuk difermentasi

Para peserta yang terdiri dari anggota Gapoktan diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung cara membuat POC. Dengan bimbingan dari Ibu Enggar dan bantuan tim KKN, peserta memulai proses pencampuran bahan-bahan hingga tahap akhir. Peserta terlihat antusias dan aktif bertanya selama praktik berlangsung.

Acara diakhiri dengan penutupan oleh Ketua Kelompok KKN. Ia menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung acara ini, terutama kepada Ibu Enggar dan para anggota Gapoktan. Ia berharap ilmu yang didapatkan dapat diterapkan oleh para petani untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Acara ditutup dengan foto bersama sebagai kenang-kenangan.

Program kerja sosialisasi dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi para petani di Desa Sidorejo. Dengan memanfaatkan limbah bonggol pisang, para petani dapat menghasilkan pupuk organik yang berkualitas tinggi, sekaligus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

3.1.2 Sosialisasi Kewirausahaan “Segmentasi Pasar dan Pemasaran”

Pada tanggal 31 Juli 2024, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) Kelompok 11 mengadakan acara sosialisasi kewirausahaan dengan tema "Segmentasi Pasar dan Pemasaran" di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem. Acara ini menghadirkan narasumber Bapak Rizqi Agustino, S.Kom., M.B.A, serta mengundang para ibu PKK dan para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sidorejo. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi pemasaran yang efektif bagi para pelaku usaha lokal.

Acara dimulai pukul 09.30 WIB dengan sambutan dari Bapak Sekretaris Desa Sidorejo. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas inisiatif mahasiswa KKN – TK dalam menyelenggarakan acara yang bermanfaat ini. Beliau berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian desa dengan meningkatkan kemampuan pemasaran para pelaku usaha lokal.

Selanjutnya, Ketua Kelompok 11 KKN – TK UNIGORO memberikan sambutan. Beliau menyampaikan terima kasih kepada seluruh hadirin yang telah berpartisipasi, khususnya kepada Bapak

Rizqi Agustino, S.Kom., M.B.A, yang telah bersedia menjadi narasumber. Ketua Kelompok KKN – TK juga menjelaskan pentingnya pemahaman tentang segmentasi pasar dan strategi pemasaran dalam mengembangkan usaha.

Bapak Rizqi Agustino, S.Kom., M.B.A, mengawali sambutannya dengan memberikan gambaran umum mengenai pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi lokal. Beliau juga mengapresiasi antusiasme para peserta dan menyatakan kesiapan untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam sesi sosialisasi ini.

Acara inti dimulai dengan pemaparan materi oleh Bapak Rizqi Agustino. Beliau menjelaskan konsep segmentasi pasar, yaitu proses membagi pasar menjadi kelompok-kelompok konsumen yang homogen agar strategi pemasaran dapat lebih efektif. Beliau juga membahas berbagai strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.6 Penyampaian Materi oleh Narasumber

Para peserta terlihat antusias mengikuti pemaparan dan aktif bertanya selama sesi berlangsung. Narasumber memberikan jawaban dan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka. Sosialisasi ini diharapkan dapat membuka wawasan baru bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka.

Setelah sesi sosialisasi berakhir, acara dilanjutkan dengan penyerahan plakat sebagai tanda terima kasih dan kenang-kenangan kepada Bapak Rizqi Agustino. Plakat tersebut diserahkan oleh Ketua Kelompok 11 KKN – TK UNIGORO sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi beliau dalam acara ini.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.7 Penyerahan Pelakat kepada Narasumber

Acara ditutup dengan sesi foto bersama yang diikuti oleh narasumber, panitia KKN – TK, dan seluruh peserta. Foto bersama ini tidak hanya sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai simbol kebersamaan dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.8 Foto Bersama Narasumber dan Ibu PKK

Program kerja "Sosialisasi Kewirausahaan: Segmentasi Pasar dan Pemasaran" ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pelaku UMKM di Desa Sidorejo. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang segmentasi pasar dan strategi pemasaran, para pelaku

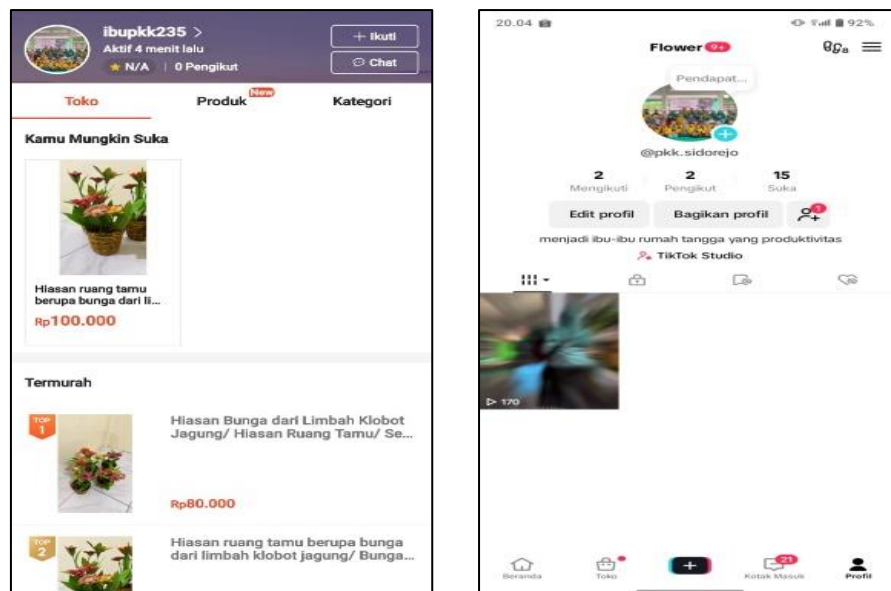
usaha diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan keberhasilan usahanya.

Keberlanjutan dari program kerja ini yaitu KKN-TK Kelompok 11 mengajari ibu – ibu PKK membentuk kelompok kerja sama untuk memproduksi dan memasarkan produk secara bersama – sama melalui media sosial seperti Instagram, *Facebook*, dan lain-lain. Agar dapat mengembangkan usaha kecil-kecilan dengan menjual produk kerajinan tangan mereka di *marketplace* yaitu Shopee.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.9 Dokumentasi kolaborasi antara peserta KKN dengan ibu – ibu PKK dalam pembuatan toko *onlineshop* shopee dan tiktok



Gambar 3.10 Dokumentasi Hasil Pembuatan Akun Shopee dan tiktok

Dengan adanya tindak berkelanjutan seperti ini kami berharap ibu – ibu PKK dapat memanfaatkan limbah klobot jagung dengan baik dan bisa mendistribusikannya kepada para konsumen yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup mereka.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.11 Dokumentasi penyerahan Akun Shopee, Tiktok, dan kartu perdana

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Hasil dari program kerja utama ini adalah, masyarakat Desa Sidorejo memiliki pengetahuan pada pertanian yang berkelanjutan dan cara berwirausaha yang benar agar dapat membantu dalam perekonomian mereka, serta dapat menciptakan peluang kerja baru dalam meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul.

Indikator yang dicapai dalam program utama KKN – TK Kelompok 11 Desa Sidorejo adalah antusias GAPOKTAN dalam sosialisasi dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari bongol pisang sangat baik, karena dalam program tersebut banyak anggota GAPOKTAN yang bertanya saat sosialisasi tentang manfaat Pupuk Organik Cair (POC) dan saat pembuatan pupuk tersebut sangat bersemangat dan saling bekerja sama dengan anggota kelompok 11.

3.3 Program Kerja Pendamping

1) Pembuatan Pestisida Alami



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.12 Sosialisasi Pembuatan Pestisida Alami

Pada tanggal 16 Juli 2024 Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, menjadi tuan rumah pelaksanaan program kerja "Pembuatan Pestisida Alami" yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) Kelompok 11 dengan sasaran GAPOKTAN Desa Sidorejo. Acara ini menghadirkan narasumber Dekan Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro yaitu Ir. Darsan M.Agr, serta mengundang Kepala Desa Sidorejo dan anggota Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) setempat. Program ini diorganisir oleh Derbi Auvy dan Kirana Wilis Latifa sebagai penanggung jawab.

Ir. Darsan, M.Agr, sebagai pemateri utama, memulai sesi dengan memaparkan pentingnya penggunaan pestisida alami dalam pertanian. Beliau menjelaskan bahwa pestisida alami dapat mengurangi dampak negatif penggunaan bahan kimia berbahaya, sekaligus menjaga kesehatan tanah dan tanaman. Penggunaan pestisida kimia secara luas dikalangan petani Desa Sidorejo mengakibatkan dampak negatif baik terdapat lingkungan maupun kesehatan manusia. Dalam upaya mengatasi

permasalahan tersebut, penting bagi petani untuk beralih pada alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti pestisida alami.

Setelah sesi materi, Ir. Darsan melanjutkan dengan demonstrasi langsung pembuatan pestisida alami. Langkah – langkah praktis ditunjukkan dengan jelas, mulai dari pemilihan bahan-bahan yang mudah ditemukan hingga proses pencampuran dan aplikasi pada tanaman. Para peserta terlihat antusias dan aktif bertanya selama demonstrasi berlangsung.

Setelah demonstrasi, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang terdiri dari anggota GAPOKTAN dan warga desa diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada Ir. Darsan mengenai berbagai aspek pembuatan dan penggunaan pestisida alami. Sesi ini berlangsung interaktif, dengan banyak pertanyaan yang diajukan dan dijawab dengan detail oleh pemateri.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.13 Praktik membuat pestisida alami

Kemudian, anggota GAPOKTAN diajak untuk mencoba membuat pestisida alami secara langsung. Dengan bimbingan dari tim KKN – TK Kelompok 11 dan Ir. Darsan, anggota GAPOKTAN praktik membuat pestisida alami menggunakan bahan-bahan yang telah disiapkan. Bahan utamanya yaitu bawang merah 1 kg di blender halus dan diberi air 1 liter lalu disaring dan didiamkan semalaman. Untuk pengaplikasiannya, air bawang merah 200 ml digunakan untuk tangki ukuran 16 liter. Kegiatan

ini memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi para petani. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan petani tentang *alternative* yang lebih aman dan efektif, mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, meningkatkan kualitas hasil pertanian dan kesehatan lingkungan serta memberikan solusi praktis dan berbasis lokal untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Acara diakhiri dengan penutupan resmi oleh pembawa acara. Kepala Desa Sidorejo dan para anggota Gapoktan menyampaikan rasa terima kasih dan harapan agar kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut di masa mendatang. Sebagai penutup, seluruh peserta dan panitia berfoto bersama untuk mengabadikan momen bersejarah ini.

Program kerja "Pembuatan Pestisida Alami" ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para petani di Desa Sidorejo. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang didapat, diharapkan para petani dapat menerapkan teknik pembuatan pestisida alami dalam praktik pertanian mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di desa tersebut.

2) **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kelobot Jagung**

Pada tanggal 29 Juli 2024, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bojonegoro (UNIGORO) Kelompok 11 mengadakan acara pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah klobot jagung di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Acara ini menghadirkan narasumber Ibu Meirina Suminartyaningsih, S.Sos, dan mengundang ibu – ibu PKK setempat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah klobot jagung menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

Ibu Meirina Suminartyaningsih, S.Sos, memulai sesi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai kerajinan tangan dari limbah klobot jagung. Beliau menjelaskan bahwa klobot jagung, yang sering dianggap sebagai limbah, dapat diolah menjadi berbagai macam

kerajinan tangan seperti tas, hiasan dinding, bunga, dan barang-barang lainnya yang memiliki nilai jual tinggi. Pemanfaatan limbah ini tidak hanya membantu mengurangi sampah, tetapi juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga.

Setelah penjelasan singkat, acara dilanjutkan dengan praktik pembuatan kerajinan tangan dari klobot jagung. Para ibu-ibu PKK dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok dipandu oleh Ibu Meirina serta dibantu oleh tim KKN. Setiap kelompok diberikan bahan-bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat kerajinan, serta langkah-langkah praktis untuk mengolah klobot jagung menjadi produk yang diinginkan.

Alat dan Bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan ini yaitu:

1. Alat yang Dibutuhkan:

- Gunting: Untuk memotong klobot jagung menjadi ukuran yang diinginkan.
- Pisau: Untuk membelah klobot jagung yang lebih tebal atau keras.
- Lem: Bisa menggunakan lem tembak, lem kayu, atau lem putih. Pilih lem yang kuat dan cepat kering.
- Jarum dan benang: Untuk menjahit atau menyambung bagian-bagian kerajinan.
- Tang: Untuk membengkokkan kawat atau bahan keras lainnya jika digunakan sebagai rangka.
- Solder: Untuk melelehkan plastik atau bahan lainnya jika diperlukan.
- Kuas: Untuk mengoleskan lem atau cat.

2. Bahan yang Dibutuhkan:

- Klobot jagung kering: Pastikan klobot sudah benar-benar kering agar lebih mudah dibentuk dan tidak mudah rusak.
- Pewarna: Bisa menggunakan pewarna alami seperti kunyit, daun suji, atau pewarna sintetis.

- Kawat: Untuk membuat rangka atau sebagai penguat pada kerajinan tertentu.
- Manik-manik, pita, atau aksesoris lain: Untuk mempercantik hasil akhir kerajinan.
- Kertas: Untuk membuat pola atau sketsa sebelum memulai pembuatan.

Mengubah limbah klobot jagung menjadi karya seni yang indah dan bermanfaat adalah kegiatan yang sangat menyenangkan sekaligus bernilai. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam mengolah limbah klobot jagung menjadi kerajinan tangan:

1. Pengumpulan dan Persiapan

- Kumpulkan klobot jagung: Pastikan klobot jagung bersih dari sisa jagung, tanah, atau kotoran lainnya.
- Bersihkan: Cuci klobot jagung dengan air bersih hingga tidak ada sisa pestisida atau kotoran yang menempel.
- Keringkan: Jemur klobot jagung di bawah sinar matahari langsung hingga benar-benar kering. Proses pengeringan ini akan membuat klobot jagung lebih kuat dan mudah dibentuk.

2. Pemilihan dan Pemisahan

- Pilih klobot: Pilih klobot jagung yang memiliki ukuran dan tekstur yang seragam untuk memudahkan proses pembuatan.
- Pisahkan: Pisahkan klobot jagung berdasarkan ukuran dan warna jika ingin membuat kerajinan dengan variasi warna.

3. Pengolahan Awal

- Pelunakan: Jika ingin membuat bentuk yang lebih fleksibel, Anda bisa merendam klobot jagung dalam air hangat selama beberapa saat.
- Pemutihan (opsional): Untuk mendapatkan warna putih yang lebih bersih, kita bisa merendam klobot jagung dalam larutan pemutih. Namun, proses ini sebaiknya dilakukan dengan hati-hati dan menggunakan sarung tangan.

- Pewarnaan (opsional): Jika ingin memberikan warna pada kerajinan kita bisa menggunakan pewarna alami seperti kunyit, daun suji, atau pewarna sintetis.

4. Proses Pembentukan

- Siapkan klobot lemas/ pilih warna klobot jagung sesuai selera
- Klobot lemas potong ukuran kurang lebih 2x10 cm
- Tekuk klobot jagung dan plintir dibagian tengah
- Tangkupkan lipatan tersebut dan ikat dibagian bawah dengan benang lakukan 12 biji
- Buat sari bunga dengan memotong memanjang klobot kemudian menggulungnya
- Pasang kelopak klobot secara melingkar pada sari bunga
- Untuk menutup bagian bawah dengan membuat kelopak dengan klobot warna hijau
- Lilit bagian batang dengan floral trip



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.14 Dokumentasi pembuatan bunga dengan klobot jagung yang sudah diolah menjadi bahan jadi/matang

5. Finishing

- Pelapisan : Lapsi kerajinan tangan dengan lem atau varnish untuk memberikan perlindungan tambahan dan kilau.
- Hiasan : Tambahkan hiasan seperti manik-manik, pita, atau aksesoris lainnya untuk mempercantik tampilan kerajinan Anda.

Hasil dari pelatihan ini :

1. Peningkatan keterampilan :
Ibu – ibu PKK akan memiliki keterampilan baru dalam mengolah limbah klobot jagung menjadi produk yang bernilai.
2. Peningkatan kesadaran lingkungan :
Ibu – ibu PKK akan lebih peduli terhadap lingkungan dan termotivasi untuk memanfaatkan limbah secara bijak.
3. Produk kerajinan tangan yang beragam :
Ibu – ibu PKK dapat menghasilkan berbagai macam produk bunga hias, bunga tulip, bunga matahari, dan lain-lain.



Sumber : Dokumen Kelompok

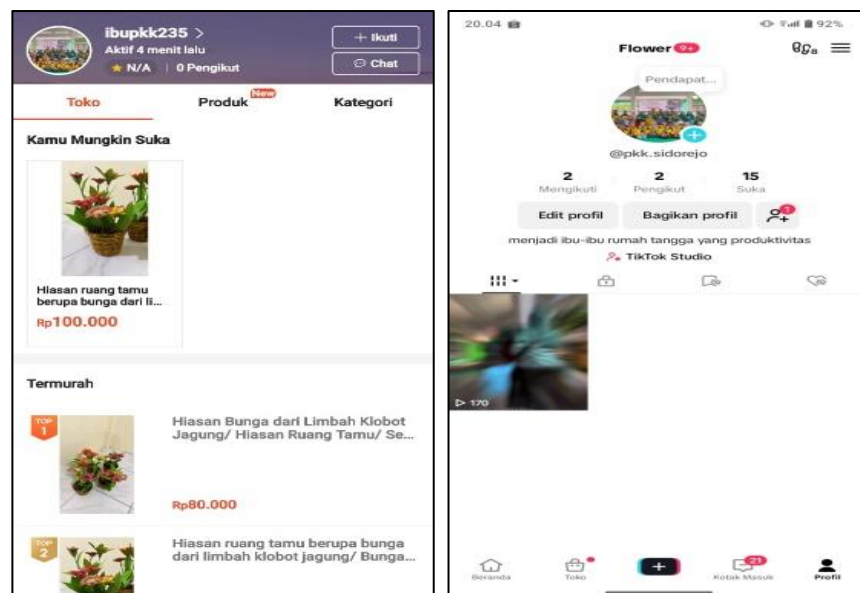
Gambar 3.15 Dokumentasi hasil pembuatan bunga ibu – ibu PKK dari klobot jagung

4. Pengembangan usaha kecil :
Beberapa ibu-ibu PKK akan mengembangkan usaha kecil-kecilan dengan menjual produk kerajinan tangan mereka di marketplace yaitu shopee.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.16 Dokumentasi kolaborasi antara peserta kkn dengan ibu-ibu PKK dalam pembuatan toko onlineshop shopee



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.17 Dokumentasi Hasil Pembuatan Akun Shopee dan tiktok

5. Kolaborasi antar pesrta KKN dengan ibu-ibu PKK: Mereka dapat membentuk kelompok kerja sama untuk memproduksi dan memasarkan produk secara bersama-sama melalui media sosial ig, fb dan lain-lain.



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.18 Penyerahan akun media sosial (tiktok) dan kartu perdana kepada ibu-ibu PKK

Dengan adanya tindak berkelanjutan seperti ini kami berharap ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan limbah klobot jagung dengan baik dan bisa mendistribusikannya kepada para konsumen yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Dalam praktik ini, para ibu-ibu PKK sangat antusias dan bersemangat. Mereka saling bekerja sama dalam kelompok untuk menciptakan berbagai macam kerajinan dari klobot jagung. Ibu Meirina dan tim KKN berkeliling membantu setiap kelompok, memberikan bimbingan dan tips agar hasil kerajinan lebih maksimal. Proses pembuatan kerajinan ini juga diisi dengan diskusi dan tanya jawab yang menambah keakraban dan semangat belajar para peserta.

Acara diakhiri dengan penyerahan plakat untuk ibu meirina yang diserahkan oleh ketua kkn kelompok 11 sebagai kenang kenangan dan tanda terimakasih atas bersedianya beliau menjadi narasumber pada acara ini, dan kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Program kerja "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Limbah Klobot Jagung" ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para ibu-ibu PKK di Desa Sidorejo. Dengan memanfaatkan limbah klobot jagung, diharapkan para peserta dapat menciptakan produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan membantu mengurangi limbah lingkungan.

3) Pembuatan Denah Desa

Program kerja pembuatan denah desa merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaan proker pembuatan denah desa Sidorejo, mahasiswa KKN akan bekerja sama dengan warga desa untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Proses ini akan melibatkan peran aktif dari warga desa dalam memberikan informasi dan partisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, proker ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa KKN, tetapi juga bagi masyarakat desa sendiri.

Dengan demikian, proker pembuatan denah desa Sidorejo merupakan kegiatan yang sangat strategi dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa KKN, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Pembuatan Denah Desa Sidorejo dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan, baik untuk mahasiswa, masyarakat, maupun pihak-pihak terkait lainnya.

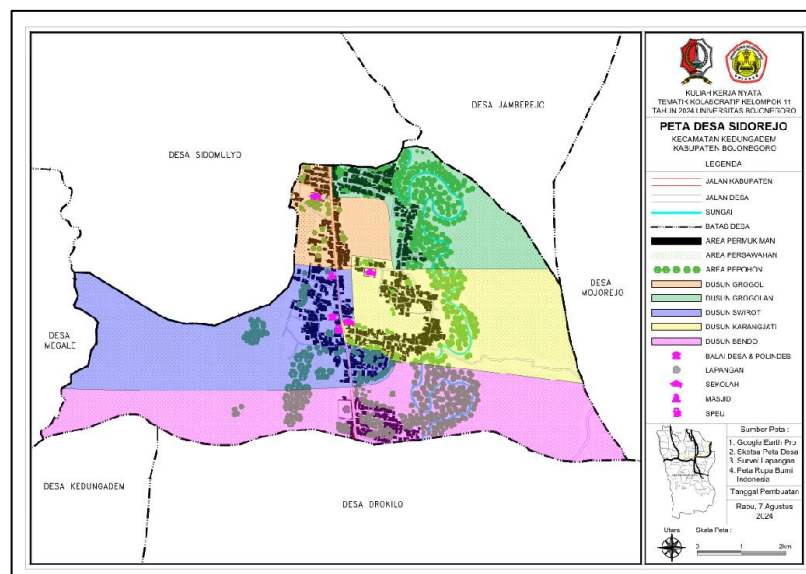
- a. Pertama, denah desa dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memahami struktur fisik dan sosial desa.
- b. Kedua, denah desa dapat digunakan sebagai alat komunikasi efektif antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi lainnya untuk memahami dan mengelola sumber daya desa secara lebih baik.
- c. Ketiga, denah desa dapat membantu meningkatkan solidaritas dan silaturahmi antara warga desa dan mahasiswa KKN.

Waktu pelaksanaan program kerja pembuatan denah desa yaitu tanggal 5-10 Agustus 2024. Dengan sasaran Mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, serta Masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.

Langkah – langkah untuk membuat denah desa menggunakan Autocad yang dasar denahnya bersumber dari *Google Earth Pro*, Sketsa Peta Desa, Survet Lapangan dan Peta Rupa Bumi Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Instal program *Autocad* di laptop anda (yang saya gunakan adalah *Autocad* versi 2023)
- b. Instal program *Google Earth Pro*
- c. Buka program *Google Earth*
- d. Tentukan lokasi *Google Earth Pro* yang ingin di desain di Autocad
- e. Save As gambar *Google Earth Pro* menjadi *file image (Jpeg)* dengan cara sebagai berikut:
 - Klik *file*, klik *save*, klik *save image*, kemudian akan muncul jendela *save*, kemudian tentukan nama *file*, format *file (Jpeg)*, dan lokasi penyimpanan.
- f. *Copy* gambar *Google Earth Pro* yang telah menjadi *file image (Jpeg)* tadi dengan cara *explore* file tersebut kemudian klik kanan di filenya lalu klik *copy*
- g. Buka program *Autocad*
- h. Tampilkan gambar *Google Earth Pro* yang telah menjadi *file image (Jpeg)* tadi ke Autocad dengan cara sebagai berikut :
 - Klik kanan di program *Autocad*, klik *paste*, kemudian tentukan *spacify scale factor or [unit]* nya 100 aja dengan cara ketik aja 100 pada *keyboard* , selanjutnya hidupkan *ORTHO* agar gambar lurus dan rapi dan klik kiri
- i. Setelah image tampil tentukan skala dengan cara membandingkan antara skala *Google Earth Pro* dan *Autocad*. dengan cara sebagai berikut:
 - Buka *Google Earth*, tarik garis pengukuran dengan mengklik *tools*, klik *ruler*.
 - Setelah jendela *ruler* muncul, di *line* tentukan standart pengukurannya pada meter, kemudian ambil patokan ujung ke ujung garis yg akan di ukur maka akan muncul panjang garis

- Selanjutnya Buka *Autocad*, Tarik garis yang serupa pada gambar yang di tampilkan *Autocad* menggunakan *polyline* dan *spline*, sehingga dapat di artikan perbandingan ukuran antara *Google Earth Pro* dan *Autocad*
- j. Setelah ukuran gambar *Autocad* yang sesuai dengan ukuran *Google Earth Pro*. Anda dapat menjiplak gambar dengan menggunakan program - program *draw* di *Autocad* dengan layer tertentu sesuai keinginan.
- k. Kemudian setelah penggambaran selesai saya dan rekan – rekan team kkn berkoordinasi dengan pihak perangkat desa untuk menentukan batas batas dari dusun yang ada di Desa Sidorejo. Berikut hasil dari denah desa :
- l. Setelah penggambaran selesai barulah kita membuat etiket dari denah tersebut dan ini masuk ditahap paling akhir dan siap dicetak.



4) Pembuatan Plang Nama Dusun

Pentingnya identifikasi yang jelas dan akurat dari setiap dusun dalam sebuah wilayah administratif tidak dapat diabaikan. Plang nama dusun berfungsi sebagai penanda geografis yang membantu dalam navigasi, administrasi, dan identifikasi lokasi. Dalam konteks pengembangan desa sidorejo, pemasangan plang nama dusun bukan hanya mempertegas batas – batas wilayah, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan identitas lokal dan memperkuat rasa kebersamaan di kalangan warga

Dengan adanya plang nama, masyarakat desa sidorejo lebih mudah mengetahui dan terlibat dalam kegiatan KKN-TK 11. Ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program – program yang diselenggarakan oleh mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara masyarakat dan institusi pendidikan.

Pembuatan plang nama dusun dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan, baik untuk mahasiswa, masyarakat, maupun pihak-pihak terkait lainnya.

1. Mempermudah pengunjung dan pihak terkait dalam menemukan dan mengetahui lokasi dusun di Desa Sidorejo.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identifikasi lokasi
3. Meningkatkan aksesibilitas bagi warga maupun pengunjung desa.

Pembuatan plang nama dusun ini dilaksanakan tanggal 19 – 27 Juli 2024 dengan sasaran seluruh warga Desa Sidorejo dan pengunjung yang memerlukan informasi lokasi jalan di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.

Proses pertama yang dilakukan untuk membuat plang nama dusun yaitu :

1. Pembelian besi *hollo* ukuran 2 x 4

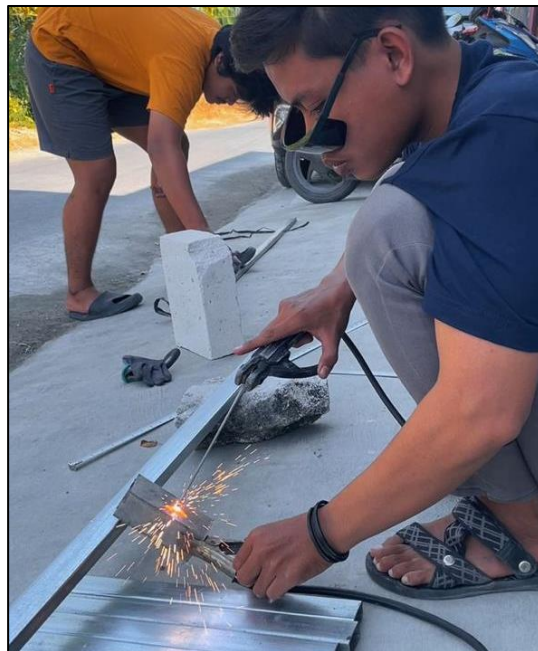


Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.19 Besi *hollo* ukuran 2×4

2. Pemotongan dan pengelasan

Besi *hollo* di potong menggunakan gerinda *cutting* dengan panjang 180 cm (untuk tiang) dan 20 cm (untuk tatakan plat)



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.20 Pemtongan dan pengelasan besi hollo

3. Proses pengecatan



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.21 Proses pengecatan

4. Proses pemasangan tiang dan plat nama dusun



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.22 Proses pemasangan tiang dan plat nama dusun

5. Pemberian nama KKN – TK Kelompok 11 pada tiang plang dusun



Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.23 Pemberian nama KKN – TK Kelompok 11 pada tiang plang dusun

6. Pemasangan plang disetiap dusun yang ada di Desa Sidorejo

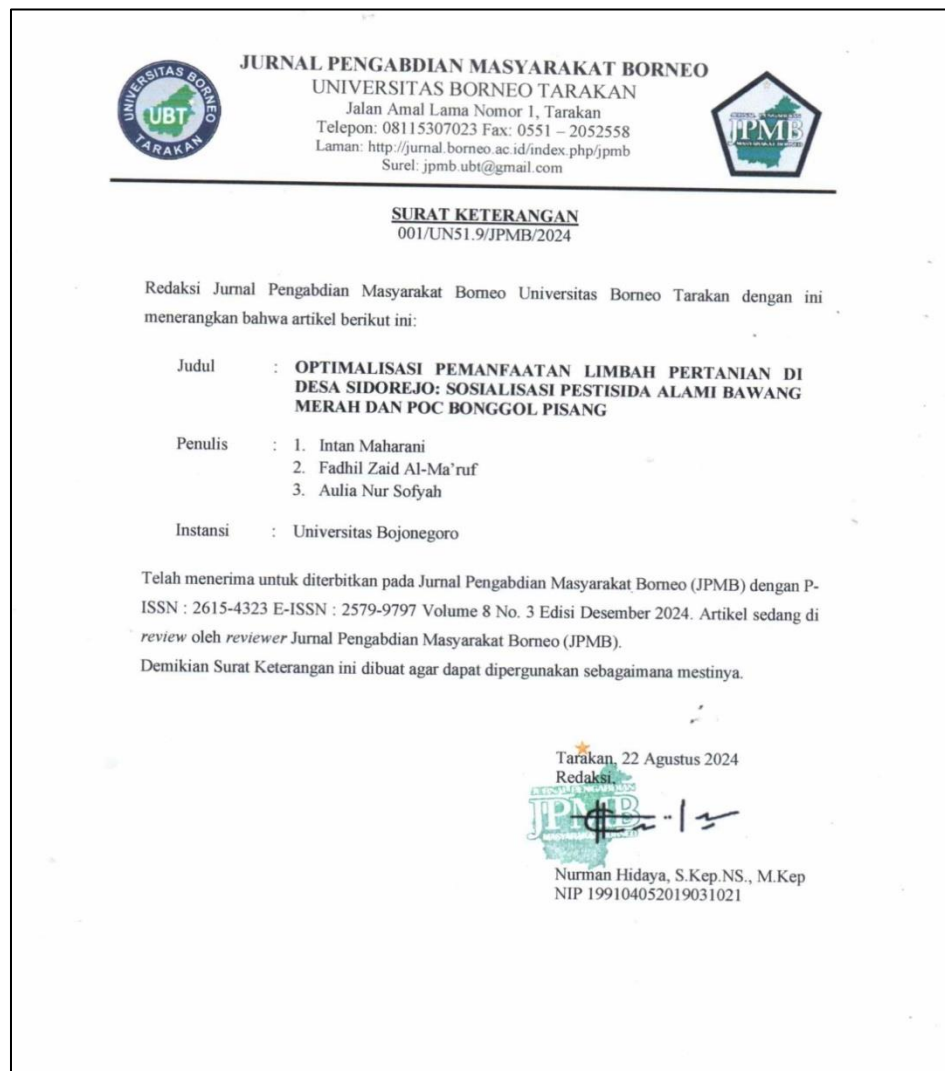


Sumber : Dokumen Kelompok

Gambar 3.24 Pemasangan plang disetiap dusun yang ada di Desa Sidorejo

5) **Submit Artikel Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK)**

Untuk mengabadikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK) Kelompok 11, dibuat sebuah artikel ilmiah yang disubmit kedalam Jurnal Pengabdian Masyarakat yang memiliki peringkat SINTA 5 bernama Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo (JPMB) yang bisa diakses melalui link <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb/index>. Bukti submit artikel pengabdian ke dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo (JPMB) sebagai berikut :



Gambar 3.25 Submit artikel pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN – TK)

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Hasil dari program kerja kelompok 11 di Desa Sidorejo yaitu menjadikan ibu-ibu rumah tangga memiliki keterampilan tangan dari kelobot jagung yang nantinya dapat membantu perekonomian keluarga, dengan sasaran ibu – ibu PKK dan RT. Sasaran program ini harus mampu menggunakan media sosial untuk berjualan agar dapat memasarkan produk mereka ke media sosial dengan harapan memiliki jangkauan yang lebih luas.

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada program kerja pendamping yaitu pembuatan kerajinan tangan dari klobot jagung dan sosialisasi kewirausahaan tentang segmentasi pasar dan pemasaran para ibu-ibu dan masyarakat yang memiliki UMKM sangat tertarik karena disamping menjadi ibu rumah tangga mereka jadi memiliki ketrampilan tangan yang nantinya dapat di jual atau di pakai hiasan di rumah sendiri, selain itu masyarakat yang memiliki umkm seperti nasi pecel, catering dan jajanan basah jadi lebih semangat untuk memasarkan produk mereka karena di ajari tentang cara memasarkan produk melalui media sosial, cara mengemas produk, pemberian logo pada produk dan cara memfoto produk menjadi lebih menarik agar memiliki daya minat yang tinggi.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Tanggapan dari masyarakat terkait semua program kerja yang dilaksanakan KKN – TK kelompok 11 dari tamu undangan seperti GAPOKTAN, ibu – ibu PKK dan masyarakat sangatlah positif. Hal ini ditunjukkan dengan apresiasi dari pihak desa melalu bapak camat Kedungadem dan bapak kesra Desa Sidorejo. Disamping itu, masyarakat yang mengikuti program dari KKN – TK Kelompok 11 juga mendapatkan ilmu yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat. Antusias GAPOKTAN dalam program kerja KKN – TK Kelompok 11 sangatlah baik karena setelah program kerja sosialisasi dan pembuatan pestisida alami mereka menginginkan kegiatan tersebut ada keberlanjutan dengan tujuan

agar para petani lebih baik dalam memanfaatkan limbah pertanian dan lingkungan sekitar seperti bonggol pisang.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Pada Realisasi Anggaran dan Belanja pada saat melakukan kegiatan dan melihat kondisi lingkungan terdapat perubahan terhadap anggaran dan biaya yang telah direncanakan. Berikut ini merupakan rincian realisasi anggaran dan belanja yang diperlukan selama pelaksanaan program KKN – TK Kelompok 11 :

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran dan Belanja

REALISASI ANGGARAN BIAYA					
KKN - TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK 11 DESA SIDOREJO					
UNIVERSITAS BOJONEGORO					
NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
1	Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang				
a	Banner Kegiatan	1,00	buah	Rp 77.000,00	Rp 77.000,00
b	Konsumsi narasumber dan GAPOKTAN :				
	- Snack	30,00	kotak	Rp 7.000,00	Rp 210.000,00
	- Buah	1,00	paket	Rp 79.500,00	Rp 79.500,00
	- Air gelas aqua	1,00	dus	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
c	Honor narasumber dari Dinas Pendidikan	1,00	paket	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
d	Alat dan bahan :				
	- Tong cat 25 kg + tutup	8,00	buah	Rp 24.375,00	Rp 195.000,00
	- Tetes Tebu	8,00	bottle	Rp 12.000,00	Rp 96.000,00
	- EM4	1,00	bottle	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	- Ban tali	2,00	buah	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00
	- Selang timbang	4,00	meter	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00
	- Plastik kresek	8,00	pcs	Rp 1.000,00	Rp 8.000,00
f	Plakat akrilik	1,00	buah	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00
Jumlah Harga Penyuluhan dan Pembuatan POC Bonggol Pisang					Rp 1.119.500,00
2	Sosialisai Kewirausahaan				
a	Banner Kegiatan	1,00	buah	Rp 77.000,00	Rp 77.000,00
b	Konsumsi narasumber dan ibu - ibu PKK				
	- Snack	40,00	kotak	Rp 7.000,00	Rp 280.000,00
	- Buah	1,00	paket	Rp 68.500,00	Rp 68.500,00
	- Air	1,00	dus	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00
	- Roti	2,00	kotak	Rp 11.500,00	Rp 23.000,00
c	Honor narasumber dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro	1,00	paket	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
d	Plakat akrilik	1,00	buah	Rp 80.000,00	Rp 80.000,00
Jumlah Harga Sosialisai Kewirausahaan					Rp 797.500,00

3	Pembuatan Pestisida Alami					
a	Banner Kegiatan	1,00	buah	Rp	125.000,00	Rp 125.000,00
b	Konsumsi narasumber dan GAPOKTAN					
	- Roti	6,00	kotak	Rp	11.000,00	Rp 66.000,00
	- Air mineral	1,00	dus	Rp	22.000,00	Rp 22.000,00
	- Kopi	2,00	buah	Rp	6.250,00	Rp 12.500,00
	- Aqua gelas	50,00	buah	Rp	200,00	Rp 10.000,00
	- Buah dan gorengan	1,00	paket	Rp	75.000,00	Rp 75.000,00
	- Polo pendem	1,00	paket	Rp	70.000,00	Rp 70.000,00
c	Honor narasumber dari Dosen Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro	1,00	org/hari	Rp	250.000,00	Rp 250.000,00
d	Percetakan, Print dan Fotocopy	1,00	paket	Rp	27.000,00	Rp 27.000,00
e	Bahan					
	- Bawang merah	1,00	kg	Rp	15.000,00	Rp 15.000,00
e	Plakat akrilik	1,00	buah	Rp	80.000,00	Rp 80.000,00
Jumlah Harga Pembuatan Pestisida Alami						Rp 752.500,00
4	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Limbah Klobot Jagung					
a	Banner Kegiatan	1,00	buah	Rp	77.000,00	Rp 77.000,00
b	Konsumsi narasumber dan ibu - ibu PKK					
	- Snack	20,00	kotak	Rp	7.000,00	Rp 140.000,00
	- Kotak Snack	20,00	kotak	Rp	500,00	Rp 10.000,00
	- Buah	1,00	paket	Rp	97.500,00	Rp 97.500,00
	- Air gelas aqua + dus	1,00	paket	Rp	31.000,00	Rp 31.000,00
c	Honor narasumber dari Pengrajin Desa Pacul	2,00	paket	Rp	200.000,00	Rp 400.000,00
d	Alat dan Bahan	5,00	paket	Rp	50.000,00	Rp 250.000,00
e	Plakat akrilik	1,00	buah	Rp	80.000,00	Rp 80.000,00
Jumlah Harga Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Limbah Klobot						Rp 1.085.500,00
5	Pembuatan Denah Desa					
a	Cetak Peta Desa Sidorejo Uk. 60x40 cm	1,00	lembar	Rp	65.000,00	Rp 65.000,00
b	Pigura Kayu	1,00	buah	Rp	95.000,00	Rp 95.000,00
c	Konsumsi	1,00	kotak	Rp	40.000,00	Rp 40.000,00
Jumlah Harga Pembuatan Denah Desa						Rp 200.000,00
6	Pembuatan Plang Nama Dusun					
a	Besi Hollow 2 x 4	2,00	batang	Rp	78.000,00	Rp 156.000,00
b	Papan Nama Dusun Plat Besi	5,00	buah	Rp	45.000,00	Rp 225.000,00
c	Cat Besi	1,00	kaleng	Rp	20.000,00	Rp 20.000,00
d	Baut	20,00	buah	Rp	400,00	Rp 8.000,00
e	Sewa Alat Las	1,00	paket	Rp	50.000,00	Rp 50.000,00
Jumlah Harga Pembuatan Plang Nama Dusun						Rp 459.000,00
7	Lain - lain					
a	Banner Kelompok	1,00	buah	Rp	70.000,00	Rp 70.000,00
b	Kertas A4 80 gram sidu	2,00	rim	Rp	58.000,00	Rp 116.000,00
c	Karya Ilmiah	1,00	paket	Rp	400.000,00	Rp 400.000,00
Jumlah Harga Lain - lain						Rp 586.000,00
Jumlah Harga Total						Rp 5.000.000,00

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN –TK) tahun 2024 Universitas Bojonegoro yang akan dilaksanakan oleh kelompok 11 di Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BADAN PUSAT STATISTIK), pada tahun 2023, sekitar 12,18 % dari total populasi di Kabupaten Bojonegoro masih hidup di bawah garis kemiskinan. Dari hasil analisis potensi ekonomi didapatkan hasil mayoritas masyarakat Desa Sidorejo bekerja sebagai petani, dengan komoditas unggulannya padi, tembakau, dan bawang merah.

Program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN –TK) tahun 2024 Universitas Bojonegoro ini mengambil tema tentang “Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi dalam Upaya Mencapai *Zero Proverty* untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN –TK) tahun 2024 Universitas Bojonegoro ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor – faktor yang menyebabkan kemiskinan di desa tersebut. Melalui pendekatan partisipatif, kami akan bekerja sama dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk merancang dan mengimplementasikan program yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibuat sebuah program meliputi Penyuluhan dan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) bongol pisang, Sosialisasi kewirausahaan, Pembuatan pestisida alami, Pembuatan denah desa, dan Pembuatan plang dusun. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat Desa Sidorejo memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat membantu dalam perekonomian mereka, serta dapat menciptakan peluang kerja baru dalam meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul.

4.2 Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN – TK ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya tindak lanjut. Maka dari itu setelah kegiatan KKN – TK berlangsung saran yang dapat kami sampaikan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Mahasiswa

Saat melaksanakan survei, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan tentang kondisi desa, keseharian warga desa, terutama sikap bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa tinggal. Diharapkan juga selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan santun dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat terutama tetangga posko guna untuk memudahkan mahasiswa KKN – TK berbaur dan memahami karakter setiap individu yang berbeda.

4.2.2 Pemerintah Desa Sidorejo

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap program – program yang telah di jalankan, termasuk dalam hal pendanaan dan kebijakan. Serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program kerja yang telah dijalankan untuk memastikan program sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat desa.

4.2.3 Masyarakat

Masyarakat Desa Sidorejo sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di desa seperti limbah pohon pisang, bawang merah dan klobot jagung. selain itu, masyarakat juga harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada di Desa Sidorejo.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi selama pelaksanaan KKN – TK di Desa Sidorejo, rekomendasi untuk pelaksanaan KKN – TK

Universitas Bojonegoro di masa mendatang yaitu diperlukannya *feedback* **dari masyarakat** desa mengenai program yang telah dilaksanakan untuk memahami dampaknya dan untuk perbaikan program dimasa mendatang sebagai salah satu bentuk monitoring dan evaluasi program. Dengan demikian, diharapkan bahwa rekomendasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan hasil dari kegiatan KKN – TK, serta memfasilitasi proses belajar dan pengembangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Indonesia. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Badan Pus Stat. 2023;(57):1–8.
2. Jatim B. Persentase Penduduk Miskin Jawa Timur September 2022 sebesar 10,49 persen [Internet]. 2023. Available from: <https://bappeda.jatimprov.go.id/2023/01/27/persentase-penduduk-miskinjawa-timur-september-2022-sebesar-1049-persen/>. Tanggal Akses 29 Mei 2024
3. Wulansari RY, Fadhilah N, Huda M, Abidin AZ, Sujianto AE. Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *J Econ Manag Account Technol*. 2023;6(1):82–95.
4. Wijaya M. Kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa. *J Rural Dev*. 2010;1(1):1–9.
5. Nabibah ET, Hanifa N. Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Indep J Econ*. 2022;2(3):1–13.
6. Aini SN, Nugroho R, yuwono Y. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan. *Bul Ekon Pembang*. 2023;4(1).
7. Saharuddin. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Kearifan Lokal. *Sodality J Sociol Pedesaan*. 2009;3(1):17–44.
8. Miswar D, Yarmaidi, Robby RA, Amelia L, Gustama Y, Purniawan P, et al. Pembuatan Pupuk Organik Cair Upaya Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Di Desa Tanjung Aji. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2022;2(2):1–8. Available from: [http://repository.lppm.unila.ac.id/49498/1/jb23-04 %281%29.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/49498/1/jb23-04%281%29.pdf).

9. Sekaringgalih R, Rachmah ANL, Susanti Y, A'yun AQ, Ansori A. Edukasi Pembuatan Pestisida Nabati dari Kulit Bawang Merah di Desa Bagorejo Kabupaten Banyuwangi. *J Pengabdian Pada Masyarakat*. 2023;8(2):318–27.
10. Listiani PF, Khabib AF, Setyorini AI, Kurniawati R, Kurniawati W. Pembuatan Handicraft Dried Flower Bouquet dari Limbah Klobot Jagung dan Bunga Liar. *JILPI J Ilmu Pengabdian dan Inovasi*. 2023;2(1):187–96.
11. Pinontoan M. Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat. PT Nasya Expanding. 2020. 179 p.
12. web [Internet]. 2023. Profil Desa Sidorejo, kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Available from: <https://sidorejokdg-bjn.desa.id/>. Tanggal Akses 29 Mei 2024

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

1) Pembukaan KKN – TK Kelompok 11 Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro



2) Dokumentasi Program Kerja Utama Sosialisasi dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang



**3) Dokumentasi Program Kerja Utama Sosialisasi Kewirausahaan
“Segmentasi Pasar dan Pemasaran”**



4) Dokumentasi Program Kerja Pendamping Pembuatan Pestisida Alami



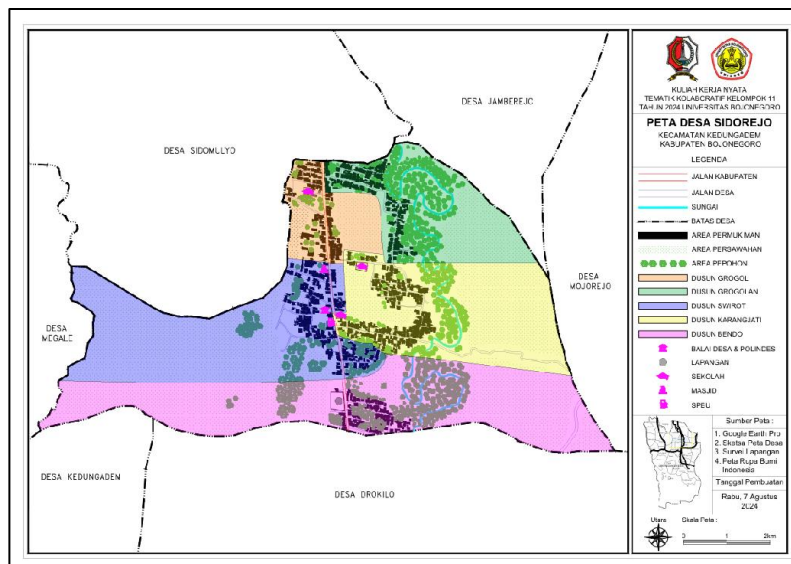
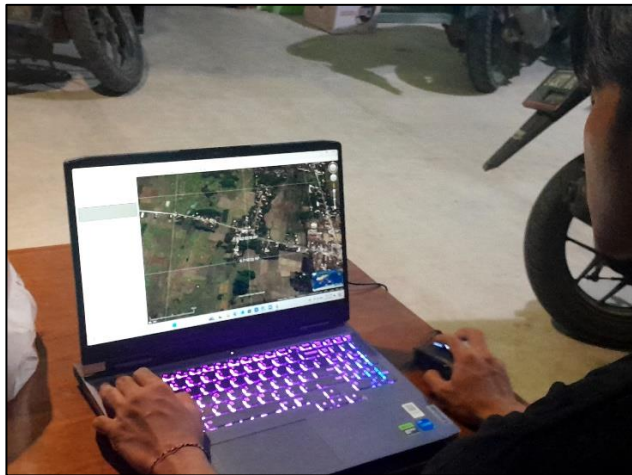
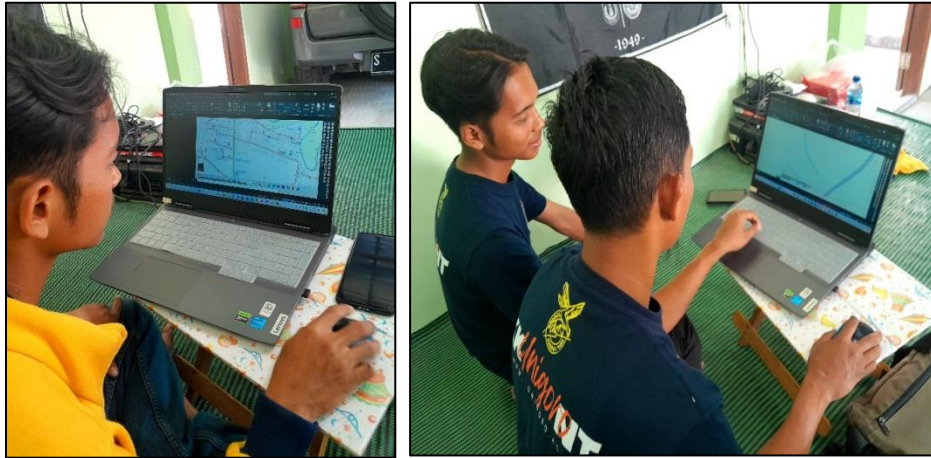
5) Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kelobot Jagung



6) Dokumentasi Pembuatan Plang Nama Dusun



7) Dokumentasi Pembuatan Denah Desa



8) Penutupan KKN – TK Kelompok 11 Desa Sidorejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro



YOBOSYO
 Depan Masjid Ds Sidorejo
 Kec. Kedungadem HP.081 216 745 056

Melayani :
 Fotocopy, ATK, Cetak Undangan, Hias
 Mahar & Hantaran, Souvenir, Buket, Jilbab,
 Asesoris, Kosmetik, Pangkalan LPG dan air
 mineral, Depot air isi ulang, Pengiriman air
 pegunungan, tissue galon, tutup galon, dll

Tgl.
 Tuan
 Toko

NO NOTA

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	Vland		19.000
4	Aqua botol	3.000	12.000
Jumlah			31.000

Barang yang sudah dibeli tidak bisa
 dikembalikan kecuali ada perjanjian

Tanda Terima
 Hormat Kami

Tuan
 Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
20	lemper	2000	40.000
20	putu ayu.	1500	30.000
20	busol	1500	30.000
Jumlah Rp.			100.000
20	Kotak Snak	500	10.000
10	Kotak Snak	4000	40.000
Jumlah Rp.			140.000

Tanda Terima
 Hormat Kami

LEYIN MART

DAFTAR BELANJA PENGANTEN
 BALEN
 Telp: 081154762649 Fax:

NO: 01005/ASR/111/01/2025 07/24
 RS: ADMIN 16:43:11
 PET: URUG CASH

KOTAK JA 500	20 =	10.000
BRS-1	41Y=20	10.000
Tunda	=	10.000
kembali	=	0

Barang yang telah dibeli tidak
 dapat dikembalikan kecuali ada
 perjanjian

Tuan 28/24
 Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5	Bahan & Alat kerajinan	50k	250.000
Jumlah Rp.			250.000

Lunas
 Tanda Terima
 Hormat kami,

